



PEMANFAATAN TANAMAN OBAT KELUARGA (TOGA)

Di Masa Pandemi
COVID-19



*Pemanfaatan Tanaman Obat Keluarga (TOGA)
di Masa Pandemi COVID-19*



Pemanfaatan Tanaman Obat Keluarga (TOGA) di Masa Pandemi COVID-19

Penyusun:

Komang Agus Jerry Widyanata

Ni Nyoman Ari Mayadewi

Putu Lakustini Cahyaningrum

Mirah Ayu Putri Trarintya

Ni Made Sri Muryani

Putu Intan Daryaswanti

I Kadek Artawan

Ni Made Diah Pusparini Pendet

I Gede Yudiana Putra

Editor:

Ni Made Sri Muryani

*Pemanfaatan Tanaman Obat Keluarga (TOGA)
di Masa Pandemi COVID-19*

**Pemanfaatan Tanaman Obat Keluarga (TOGA)
di Masa Pandemi COVID-19**

Penyusun:

Komang Agus Jerry Widyanata, Ni Nyoman Ari Mayadewi,
Putu Lakustini Cahyaningrum, Mirah Ayu Putri Trarintya, Ni
Made Sri Muryani, Putu Intan Daryaswanti, I Kadek Artawan,
Ni Made Diah Pusparini Pendet, I Gede Yudiana Putra

Editor:

Ni Made Sri Muryani
Denpasar : Jayapangus Press, 2020

**Pemanfaatan Tanaman Obat Keluarga (TOGA)
di Masa Pandemi COVID-19**

Penerbit :

Jayapangus Press

Jalan Antasura Gang Dewi Madri I Blok A / 3, Peguyangan
Kangin, Kec. Denpasar Utara, Kota Denpasar, Bali 80115
Anggota IKAPI No. 019/Anggota Luar Biasa/BAI/2018
Anggota APPTI No. 002.066.1.11.2018

p-ISBN : 978-623-7112-39-6

e-ISBN : 978-623-7112-40-2 (PDF)

TIM PPDM

SEKOLAH TINGGI KESEHATAN KESDAM IX/UDAYANA

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Kuasa, karena atas berkah, rahmat, dan karunia-Nya, sehingga pembuatan buku yang berjudul “Pemanfaatan Tanaman Obat Keluarga (TOGA) di Masa Pandemi Covid-19” dapat diselesaikan.

Buku ini disusun untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang tanaman obat keluarga yang dapat dimanfaatkan pada masa pandemi. Buku ini secara umum berisikan tentang tanaman obat keluarga (TOGA), jenis tanaman obat keluarga (TOGA), dan manfaat tanaman obat keluarga (TOGA) di Masa Pandemi Covid-19.

Kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah berperan serta dalam penyusunan buku ini. Harapan kami, semoga buku ini dapat bermanfaat bagi masyarakat.

Denpasar, Oktober 2020

Tim PPDM

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI.....	iv
BAB I PANDEMI COVID-19	1
I. Pengertian.....	1
II. Penyebab.....	2
III. Gejala	3
IV. Pencegahan	4
BAB II TANAMAN OBAT KELUARGA (TOGA).....	8
I. Sejarah.....	8
II. Pengertian.....	9
III. Manfaat	10
IV. Tujuan.....	10
BAB III PEMANFAATAN TANAMAN OBAT KELUARGA (TOGA) DI MASA PANDEMI COVID-19.....	12
I. Pelayanan Kesehatan Tradisional Dalam Penanganan COVID-19.....	12

II. Pemanfaatan Obat Tradisional Dalam Penanganan Covid-19
14

III. Ramuan Tanaman Obat Untuk Meningkatkan Daya
Tahan Tubuh 24

DAFTAR PUSTAKA 31

BAB I

PANDEMI COVID-19

I. Pengertian

Coronavirus merupakan keluarga besar virus yang menyebabkan penyakit ringan sampai berat, seperti common cold atau pilek dan penyakit yang serius seperti MERS dan SARS. Coronavirus Disease 2019 (COVID-19) adalah penyakit jenis baru yang belum pernah diidentifikasi sebelumnya pada manusia.

Pada 31 Desember 2019, WHO *China Country Office* melaporkan kasus pneumonia yang tidak diketahui etiologinya di Kota Wuhan, Provinsi Hubei, Cina. Pada tanggal 7 Januari 2020, Cina mengidentifikasi pneumonia yang tidak diketahui etiologinya tersebut sebagai jenis baru coronavirus (coronavirus disease, COVID-19). WHO kemudian memberi nama virus baru tersebut Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus-2 (SARS-CoV-2)

dengan nama penyakitnya yaitu Coronavirus disease 2019 (COVID-19).

Pada tanggal 30 Januari 2020 WHO telah menetapkan sebagai Kedaruratan Kesehatan Masyarakat Yang Meresahkan Dunia/*Public Health Emergency of International Concern* (KKMMD/PHEIC). Penambahan jumlah kasus COVID-19 berlangsung cukup cepat dan sudah terjadi penyebaran antar negara. Indonesia melaporkan kasus pertama pada tanggal 2 Maret 2020, yang diduga tertular dari orang asing yang berkunjung ke Indonesia dan kasus di Indonesia pun terus bertambah.

II. Penyebab

Virus penyebab COVID-19 ini dinamakan Sars-CoV-2. Virus corona adalah zoonosis (ditularkan antara hewan dan manusia). Penelitian menyebutkan bahwa SARS ditransmisikan dari kucing luwak (civet cats) ke manusia dan MERS dari unta ke manusia.

Adapun, hewan yang menjadi sumber penularan COVID-19 ini sampai saat ini masih belum diketahui.

Seseorang dapat tertular COVID-19 melalui berbagai cara, yaitu:

- a. Tidak sengaja menghirup percikan ludah (droplet) yang keluar saat penderita COVID-19 batuk atau bersin
- b. Memegang mulut atau hidung tanpa mencuci tangan terlebih dulu setelah menyentuh benda yang terkena cipratan ludah penderita COVID-19
- c. Kontak jarak dekat dengan penderita COVID-19

III. Gejala

- a. Gejala yang paling umum :
 1. Demam
 2. Batuk kering
 3. Kelelahan
- b. Gejala yang sedikit tidak umum :
 1. Rasa tidak nyaman dan nyeri
 2. Nyeri tenggorokan
 3. Diare

4. Konjungtivitis (mata merah)
 5. Sakit kepala
 6. Hilangnya indera perasa atau penciuman
 7. Ruam pada kulit atau perubahan warna pada jari tangan atau jari kaki
- c. Gejala serius :
1. Kesulitan bernapas atau sesak napas
 2. Nyeri dada atau rasa tertekan pada dada
 3. Hilangnya kemampuan berbicara atau bergerak

IV. Pencegahan

Sampai saat ini, belum ada vaksin untuk mencegah infeksi virus Corona atau COVID-19. Oleh karena itu, pencegahan yang terbaik adalah dengan menghindari faktor-faktor yang dapat menyebabkan terinfeksi virus COVID-19, yaitu:

- a. Terapkan *physical distancing*, yaitu menjaga jarak minimal 1 meter dari orang lain, dan jangan dulu ke luar rumah kecuali ada keperluan mendesak.

- b. Gunakan masker saat beraktivitas di tempat umum atau keramaian.
- c. Rutin mencuci tangan dengan air dan sabun atau hand sanitizer yang mengandung alkohol minimal 60%, terutama setelah beraktivitas di luar rumah atau di tempat umum.
- d. Jangan menyentuh mata, mulut, dan hidung sebelum mencuci tangan.
- e. Tingkatkan daya tahan tubuh dengan pola hidup sehat.
- f. Hindari kontak dengan penderita COVID-19, orang yang dicurigai positif terinfeksi virus Corona, atau orang yang sedang sakit demam, batuk, atau pilek.
- g. Tutup mulut dan hidung dengan tisu saat batuk atau bersin, kemudian buang tisu ke tempat sampah.
- h. Jaga kebersihan benda yang sering disentuh dan kebersihan lingkungan, termasuk kebersihan rumah.

Bagi orang yang diduga terkena COVID-19 atau termasuk kategori ODP (orang dalam

pemantauan), maupun PDP (pasien dalam pengawasan), ada beberapa langkah yang bisa dilakukan agar virus Corona tidak menular ke orang lain, yaitu:

- a. Lakukan isolasi mandiri dengan cara tinggal terpisah dari orang lain untuk sementara waktu. Bila tidak memungkinkan, gunakan kamar tidur dan kamar mandi yang berbeda dengan yang digunakan orang lain.
- b. Jangan keluar rumah, kecuali untuk mendapatkan pengobatan.
- c. Bila ingin ke rumah sakit saat gejala bertambah berat, sebaiknya hubungi dulu pihak rumah sakit untuk menjemput.
- d. Larang dan cegah orang lain untuk mengunjungi atau menjenguk Anda sampai Anda benar-benar sembuh.
- e. Jangan melakukan pertemuan dengan orang yang sedang sedang sakit.

- f. Hindari berbagi penggunaan alat makan dan minum, alat mandi, serta perlengkapan tidur dengan orang lain.
- g. Pakai masker dan sarung tangan bila sedang berada di tempat umum atau sedang bersama orang lain.
- h. Gunakan tisu untuk menutup mulut dan hidung bila batuk atau bersin, lalu segera buang tisu ke tempat sampah.

BAB II

TANAMAN OBAT KELUARGA (TOGA)

I. Sejarah

Pemanfaatan tanaman obat di Indonesia sebagai obat-obatan telah berlangsung sejak ribuan tahun lalu. Pada pertengahan abad ke XVII seorang botanikus bernama Jacobus Rontius (1592 – 1631) mengumumkan tentang manfaat atau khasiat dari tumbuh-tumbuhan yang ditulisnya dalam buku berjudul *De Indiae Untriusquere Naturali et Medica*. Dalam buku tersebut terdapat 60 jenis tumbuh-tumbuhan yang telah diteliti. Buku tersebut juga menjadi dasar dari penelitian tumbuh-tumbuhan obat oleh Hendrik Adriaan van Rheede tot Draakestein yang kemudian ditulis dalam buku berjudul *Hortus Indicus Malabaricus*.

Pada tahun 1888 didirikan *Chemis Pharmacologish Laboratorium* sebagai bagian dari Kebun Raya Bogor yang bertujuan meneliti bahan-bahan atau zat-zat yang terkandung dalam tumbuh-

tumbuhan yang dapat digunakan sebagai obat-obatan. Penelitian dan publikasi tentang manfaat tanaman obat-obatan semakin berkembang, dimana setiap biara memiliki tanaman obat masing-masing yang digunakan untuk merawat para pendeta maupun penduduk setempat.

II. Pengertian

Tanaman obat keluarga (TOGA) adalah tumbuhan yang ditanam oleh keluarga di sekitar lingkungan rumah yang mempunyai khasiat penyembuhan sebagai apotek hidup yang dimanfaatkan oleh keluarga secara sederhana dan budidaya tanaman yang berkhasiat sebagai obat dalam rangka memenuhi kebutuhan keluarga akan obat-obatan.

Tanaman obat keluarga (TOGA) merupakan beberapa jenis tanaman obat pilihan yang ditanam di pekarangan rumah atau lingkungan sekitar rumah. Tanaman obat yang dipilih biasanya tanaman obat yang dapat digunakan untuk pertolongan pertama.

Tanaman Obat Keluarga (TOGA) pada hakekatnya adalah tanaman berkhasiat yang ditanam di lahan pekarangan yang dikelola oleh keluarga. Ditanam dalam rangka memenuhi keperluan keluarga akan obat-obatan tradisional yang dapat dibuat sendiri.

III. Manfaat

Tanaman obat keluarga (TOGA) sebagai sarana untuk mendekatkan tanaman obat kepada upaya-upaya kesehatan masyarakat, yaitu :

- a. Upaya preventif (pencegahan)
- b. Upaya promotif (meningkatkan/ menjaga kesehatan)
- c. Upaya kuratif (penyembuhan penyakit)

IV. Tujuan

- a. Sebagai penambah gizi keluarga
- b. Dapat dimanfaatkan sebagai bumbu atau rempah-rempah masakan

- c. Pemanfaatan Lingkungan Pekarangan
- d. Bernilai keindahan (estetika) bila di tata dengan apik dan rapi
- e. Menambah keasrian dan kesejukan halaman pekarangan rumah
- f. Dapat menghasilkan pendapatan tambahan.
- g. Menunjang pelestarian jenis-jenis tanaman obat asli Indonesia
- h. Sebagai pelengkap obat-obatan keluarga yang bersifat tradisional
- i. Dapat mendekatkan masyarakat pada pelayanan kesehatan yang murah, aman, dan siap dimanfaatkan setiap saat.
- j. Sebagai penanggulangan pertama pengobatan suatu penyakit
- k. Membantu masyarakat dalam peningkatan derajat kesehatan secara sederhana
- l. Untuk mempercepat penyembuhan penyakit

BAB III

PEMANFAATAN TANAMAN OBAT KELUARGA (TOGA) DI MASA PANDEMI COVID-19

I. Pelayanan Kesehatan Tradisional Dalam Penanganan COVID-19

Pelayanan kesehatan tradisional merupakan salah satu upaya kesehatan berdasarkan Undang-Undang No.36 Tahun 2009 tentang Kesehatan. Kementerian kesehatan telah menetapkan formularium ramuan obat tradisional Indonesia (FROTI) melalui Keputusan Menteri Kesehatan Nomor HK.01.07/Menkes/187/2017. Penggunaan ramuan dalam FROTI ini diarahkan untuk memelihara kesehatan dan membantu mengurangi keluhan.

Surat Edaran Nomor : HK.02.02/IV.2243/2020 tentang pemanfaatan obat tradisional untuk pemeliharaan kesehatan, pencegahan penyakit, dan perawatan kesehatan telah memperjelaskan penggunaan ramuan obat tradisional untuk

pemeliharaan kesehatan, pencegahan penyakit, dan perawatan kesehatan termasuk pada masa Kedaruratan Kesehatan Masyarakat dan/atau Bencana Nasional Coronavirus Disease 2019 (COVID-19).

Pelayanan kesehatan dalam penanganan COVID-19, yaitu :

a. Konvensional

1. Pencegahan

Upaya kebersihan personal dan peningkatan imunitas diri dan pengendalian komorbid merupakan cara untuk pencegahan COVID-19

2. Pengobatan

Secara konvensional pengobatan dalam pelayanan kesehatan untuk penanganan COVID-19 dilakukan sesuai standar operasional pelayanan (SOP).

b. Tradisional

1. Pencegahan

Secara tradisional, pencegahan dalam pelayanan kesehatan untuk penanganan COVID-19 adalah dengan pemanfaatan herbal atau rempah untuk meningkatkan daya tahan tubuh.

2. Pengobatan




Pengobatan tradisional sebagai pelengkap atau komplemen terapi konvensional dalam pelayanan kesehatan untuk penanganan COVID-19.

II. Pemanfaatan Obat Tradisional Dalam Penanganan Covid-19




a. Tanaman Obat Keluarga (TOGA) untuk meningkatkan daya tahan tubuh (*imunomodulator*)

No	Nama Tanaman	Bagian yang digunakan	Kandungan Zat Aktif
1	Jahe (<i>Zingiber officinale</i>)	Rimpang	<i>Gingerol dan shogaol</i>





Pemanfaatan Tanaman Obat Keluarga (TOGA)
di Masa Pandemi COVID-19

			
2	<p>Jahe Merah (<i>Zingiber officinale</i>.Linn.var.rubrum)</p> 	Rimpang	Quercetin
3	<p>Kunyit (<i>Curcuma domestica</i> Val.)</p> 	Rimpang	Curcumin

*Pemanfaatan Tanaman Obat Keluarga (TOGA)
di Masa Pandemi COVID-19*

4	<p>Temulawak (<i>Curcuma xanthorrhiza</i>)</p> 	Rimpang	<i>Curcuminoid</i>
5	<p>Temu manga (<i>Curcuma manga</i>)</p> 	Rimpang	<i>Flavonoid, curcuminoid</i>
6	<p>Kencur (<i>Kaempferia galangal</i> L.)</p> 	Rimpang	<i>Flavonoid</i>




Pemanfaatan Tanaman Obat Keluarga (TOGA)
di Masa Pandemi COVID-19

7	<p>Lengkuas (<i>Alpinia galangal</i>)</p> 	Rimpang	<i>Galangin, kaemferol dan quersetin</i>
8	<p>Jambu biji (<i>Psidium guajava</i>)</p> 	Buah	<i>Vitamin C, flavonid, guaijavarin dan quercetin</i>
9	<p>Lemon (<i>Citrus limon</i>)</p> 	Buah dan kulit	<i>Vitamin C, flavonoid, dan fenolik</i>
10	<p>Jeruk nipis (<i>Citrus aurantifolia</i>)</p> 	Buah	<i>Vitamin C</i>



*Pemanfaatan Tanaman Obat Keluarga (TOGA)
di Masa Pandemi COVID-19*

11	<p>Sereh (<i>Cymbopogon citratus</i>)</p> 	Herba	<i>Flavonoid dan fenolik</i>
12	<p>Kayu manis (<i>Cinnamomum burmannii</i>)</p> 	Kulit kayu	<i>Minyak atsiri dan eugenol</i>
13	<p>Kelor (<i>Moringa oleifera</i>)</p> 	Daun	<i>Saponin dan flavonoid</i>


Pemanfaatan Tanaman Obat Keluarga (TOGA)
di Masa Pandemi COVID-19

14	<p>Sirih (<i>Piper betle</i>)</p> 	Daun	<p><i>Alkaloid, flavonoid, polevenolad, dan tanin</i></p>
15	<p>Meniran (<i>Phyllanthus niruri</i> L.)</p> 	Herba	<p><i>Flavonoid</i></p>
16	<p>Pegagan (<i>Cantella asiatica</i> (L.) <i>Urban</i>)</p> 	Herba	<p><i>Triterpenoid, steroid, dan saponin</i></p>




*Pemanfaatan Tanaman Obat Keluarga (TOGA)
di Masa Pandemi COVID-19*

17	Bawang putih (<i>Allium sativum</i>) 	Umbi	Fenolik (Flavonoid, fenolik, dan tannin)
18	Jintan hitam (<i>Nigella sativa</i>) 	Biji	Thymoquinone



b. Tanaman Obat Keluarga (TOGA) untuk mengurangi gejala COVID-19

No	Nama Tanaman dan Fungsinya	Bagian yang digunakan	Kandungan Zat Aktif
1	Jahe (<i>Zingiber officinale</i>) untuk mual muntah 	Rimpang	Gingerol dan shogaol




Pemanfaatan Tanaman Obat Keluarga (TOGA)
di Masa Pandemi COVID-19


2	<p>Kencur (<i>Kaempferia galangal L.</i>) untuk batuk pilek</p> 	Rimpang	<i>Flavonoid</i>
3	<p>Bawang putih (<i>Allium sativum</i>) untuk sakit kepala</p> 	Umbi	<i>Fenolik (Flavonoid, fenolik, dan tannin)</i>
4	<p>Biji pala (<i>Myristica fragrans</i>) untuk sulit tidur</p> 	Biji	<i>Minyak atsiri</i>

c. Tanaman Obat Keluarga (TOGA) untuk mengatasi faktor Komorbid COVID-19

No	Nama Tanaman dan Fungsinya	Bagian yang digunakan	Kandungan Zat Aktif
1	Seledri (<i>Apium graveolens</i>) untuk tekanan darah tinggi 	Daun	<i>Magnesium, potassium, dan serat</i>
2	Bawang putih (<i>Allium sativum</i>) untuk tekanan darah tinggi 	Umbi	<i>Fenolik (Flavonoid, fenolik, dan tannin)</i>
3	Daun salam (<i>Syzygium polyanthum</i>) untuk diabetes (kencing manis)	Daun	<i>Fenol-flavonoid</i>

Pemanfaatan Tanaman Obat Keluarga (TOGA)
di Masa Pandemi COVID-19

			
4	<p>Sambiloto (<i>Andrographis paniculata</i>) untuk diabetes (kencing manis)</p> 	Daun	<i>Andrografolid</i>
5	<p>Daun jati belanda (<i>Guazuma ulmifolia</i>) untuk obesitas</p> 	Daun	<i>Alkaloid, flavonoid, dan tannin</i>

6	Daun ceremai (<i>Phyllanthus acidus</i>) untuk obesitas	Daun	Saponin, tannin, flavonoid dan isoflavon
			

III. Ramuan Tanaman Obat Untuk Meningkatkan Daya Tahan Tubuh

a. Ramuan 1

1. Bahan

- a) Jahe merah : 2 ruas ibu jari
- b) Jeruk nipis : 1 buah
- c) Kayu manis : 3 Jari
- d) Gula merah : secukupnya
- e) Air : 3 cangkir.

2. Cara Pembuatan

Cuci bersih semua bahan, jahe merah dicuci bersih dan digeprek. Rebus air hingga mengeluarkan banyak uap, kecilkan api dan rebus semua bahan yang sudah disiapkan

bersama dengan gula merah selama 15 menit.
Kemudian saring dalam keadaan dingin.

3. Cara Pemakaian

Ramuan diminum 1 kali sehari sebanyak 1½ cangkir.

b. Ramuan 2

1. Bahan

- a) Kunyit : 1 ruas ibu jari
- b) Lengkuas : 1 ruas ibu jari
- c) Jeruk nipis : 1 buah
- d) Air : 3 Cangkir
- e) Gula merah : secukupnya.

2. Cara Pembuatan

Cuci bersih semua bahan, kunyit dan lengkuas digeprek. Kemudian rebus air hingga mendidih, kecilkan api dan masukan semua bahan, tunggu kira-kira hingga setengahnya dan matikan, saring dalam keadaan dingin.

3. Cara Pemakaian

Ramuan diminum 2 x sehari sebanyak 1½ cangkir.

c. Ramuan 3

1. Bahan

- a) Pegagan : 1 jumput
- b) Jeruk nipis : 1 buah
- c) Air : 1,5 gelas

2. Cara Pembuatan

Pegagan dicuci sampai bersih, kemudian rebus air sampai mendidih, setelah mendidih kecilkan api dan masukan pegagan yang sudah disiapkan, sesudah dingin disaring, tambahkan perasan jeruk nipis.

3. Cara Pemakaian

Diminum 2 x sehari 1 gelas.

d. Ramuan 4

1. Bahan

- a) Kencur : 50 gram yang sudah dikupas
- b) Beras : 100 gram
- c) Daun pandan : 3 lembar
- d) Gula aren : secukupnya
- e) Air : 2300 ml.

2. Cara Pembuatan

Sangrai beras hingga kekuningan. Haluskan beras, kencur dan gula. Masukkan ke dalam air sampai mendidih, tambahkan pandan kemudian disaring.

3. Cara Pemakaian

Minum 2 kali sehari.

e. Ramuan 5

1. Bahan

- a) Daun Kelor : 2 genggam
- b) Air : 2 cangkir

2. Cara Pembuatan

Rebus air sampai mendidih, masukan daun kelor lalu matikan api dan saring sesudah dingin.

3. Cara Pemakaian

- a) Dewasa : 2 kali sehari 1 cangkir
- b) Anak : 2 kali sehari $\frac{1}{2}$ cangkir

f. Ramuan 6

1. Bahan

- a) Bawang Putih tunggal (lanang) : 2 butir
- b) Air hangat : 1 gelas

- c) Madu : secukupnya
 - 2. Cara Pembuatan
Bawang putih dicuci bersih dan dimemarkan sampai halus, kemudian campurkan kedalam air hangat dan tambahkan madu, aduk hingga larut.
 - 3. Cara Pemakaian
Ramuan diminum 2 kali sehari sebanyak secukupnya.
- g. Ramuan 7
- 1. Bahan
 - a) Kunyit : 2 jari
 - b) Meniran : $\frac{1}{4}$ genggam atau 2 tanaman kecil
 - c) Pegagan : $\frac{1}{2}$ genggam
 - d) Air : 3 gelas
 - e) Gula merah : secukupnya
 - 2. Cara Pembuatan
Cuci bersih semua bahan, rebus air hingga mendidih, rebus semua bahan dengan api kecil hingga air menyusut setengahnya, angkat dan

dinginkan, minum dengan tambahan gula merah secukupnya.

3. Cara Pemakaian

- a) Dewasa : diminum 1 x sehari sebanyak 1 gelas
- b) Anak – anak : diminum 4 x sehari sebanyak 6 sendok makan

SITUASI SAAT INI

Pembangunan
Kesehatan



Mewujudkan
kesadaran, kemauan
dan kemampuan
hidup sehat

Mendorong masyarakat untuk mampu
memelihara kesehatan, serta mengatasi
gangguan kesehatan ringan dengan
KESEHATAN TRADISIONAL



- Pemanfaatan Tanaman Obat/Jamu
- Obat Herbal Terstandar
- Fitofarmaka

Surat Edaran Dirjen
Pelayanan Kesehatan Nomor
HK.02.02/IV/2243/2020
tentang Pemanfaatan Obat
Tradisional untuk
Pemeliharaan Kesehatan,
Pencegahan Penyakit dan
Perawatan Kesehatan

Surat Edaran Dirjen
Pelayanan Kesehatan Nomor
HK.02.02/IV/5643/2019
tentang Pemanfaatan Taman
Obat Keluarga (TOGA)
sebagai sarana Edukasi bagi
masyarakat

Daftar Pustaka

- Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit. 2020. *Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Coronavirus Disease (COVID-19)*. <https://www.kemkes.go.id/resources/download/info-terkini/COVID>
- Rosalina, Ina. 2020. Kebijakan Pemanfaatan Obat Tradisional di Era Pandemi Covid-19. <https://www.persi.or.id/>
- Handayani Diah, dkk,. 2020. Penyakit Virus Corona 2019. *Jurnal Respirologi Indonesia* 40 (2).
- Hikmat, A., dkk. 2011. Revitalisasi Konservasi Tumbuhan Obat Keluarga (TOGA) Guna Meningkatkan Kesehatan dan Ekonomi keluarga Mandiri di Desa Contoh Lingkar kampus IPB Darmaga Bogor. *Jurnal Ilmu Pertanian Indonesia*, 16 (2).
- Mindarti, S dan Nurbaeti, B. 2015. Buku Saku Tanaman Obat Keluarga (TOGA). Jawa Barat: Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP) Jawa Barat

Widyastuti, Titiek. 2016. *TOGA (tanama obat keluarga) di Pekarangan*. Pengabdian Masyarakat Prodi Agroteknologi UMY “Bersinergi Membangun Kemitraan Dalam Mewujudkan Kemandirian Pangan Di Desa Kranggan” Di Desa Kranggan, Kecamatan Galur, Kabupaten Kulon Progo Daerah Istimewa Yogyakarta

WHO (2020). *Coronavirus Disease (COVID-19) Advice For The Public*.
<https://www.who.int/emergencies/diseases/novel-coronavirus-2019/>



JAYAPANGUS PRESS

<http://jayapanguspress.penerbit.org/index.php/JPB>

ISBN 978-623-7112-40-2 (PDF)



ISBN 978-623-7112-39-6

